

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis yang digunakan menggunakan statistik. Pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelatif, yaitu rancangan penelitian yang digunakan untuk untuk menelaah hubungan antara dua variabel pada situasi atau sekelompok objek. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Cross Sectional*, yaitu suatu pendekatan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek melalui pendekatan observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*), artinya tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilaksanakan terhadap status karakter atau variabel saja saat penelitian. Hal ini berarti bahwa semua subyek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menelaah hubungan antara variabel pengetahuan tentang MKJP dengan variabel sikap pemilihan KB MKJP pada ibu hamil trimester 3.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

(Sugiyono, 2018). Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil trimester 3 di Puskesmas Tondano pada bulan November 2025 sebanyak 133 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang karakteristiknya dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel penelitian ini adalah Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil trimester 3 yang terdata dan tercatat dalam register kunjungan ANC di Puskesmas Tondano pada bulan November 2025 sebanyak 133 orang.

Penentuan jumlah sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan penghitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{133}{1 + 133 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{133}{1 + 133 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{133}{1 + 0,3325}$$

$$n = \frac{133}{1,3325}$$

$$n = 99,81 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 ibu hamil yang periksa di Puskesmas Tondano bulan November 2025.

3. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel secara kebetulan, asalkan orang tersebut cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2018). Setiap ibu hamil trimester 3 yang berkunjung ke Puskesmas Tondano

saat penelitian, diminta menjadi responden, selama ibu tersebut bersedia dan memenuhi kriteria inklusi. Proses ini berlanjut sampai jumlah sampel yang dibutuhkan terpenuhi.

Kriteria inklusi penelitian adalah bisa membaca dan menulis, ibu hamil dengan usia kehamilan 28-40 minggu, berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Tondano serta bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang sedang sakit.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian berdasarkan karakteristik yang diukur dalam penelitian dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diukur artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan ibu hamil tentang MKJP	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang MKJP	Menggunakan kuesioner yang berisi 10 pernyataan, dengan pilihan jawaban benar dan salah. Penilaian pernyataan positif	Baik jika responden mampu menjawab dengan tepat 76-100% (8-10) pernyataan. Cukup jika responden mampu menjawab	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
		benar : 1, salah : 0. Pernyataan negatif benar : 0, salah : 1.	dengan tepat 56-75% (6-7) pernyataan, dan kurang jika responden mampu menjawab dengan tepat kurang dari 56% (1-5) pernyataan	
Sikap pemilihan KB MKJP	Bentuk respon/tanggapan yang diberikan responden terhadap KB MKJP	Menggunakan kuesioner yang berisi 15 pernyataan dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Penilaian pernyataan positif sangat setuju : 4, setuju : 3, tidak setuju : 2, sangat tidak setuju : 1. Pernyataan negatif sangat setuju : 1, setuju : 2, tidak setuju : 3, sangat tidak setuju : 4.	Positif jika total skor $\geq$ mean (42,9). Negatif jika total skor $<$ mean (42,9).	Ordinal

D. Instrumen Penelitian

1. Pengetahuan ibu hamil tentang MKJP

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu hamil tentang MKJP adalah kuesioner yang disusun sendiri oleh peneliti yang terdiri dari 10 pernyataan dengan pilihan jawaban benar dan salah. Penilaian pernyataan positif benar : 1, salah : 0. Pernyataan negatif benar : 0, salah : 1. Berikut adalah *blueprint* kuesioner pengetahuan ibu hamil trimester 3 tentang MKJP:

Tabel 3.2 *Blueprint* Kuesioner Pengetahuan Ibu Hamil Trimester 3 tentang MKJP

	Positif	Negatif
Pengertian MKJP	1	
Efektivitas MKJP	2	
Lama penggunaan MKJP		3
Mitos tentang MKJP		4
Pemulihan kesuburan penggunaan MKJP	5	
Cara kerja MKJP	6	
Kelebihan MKJP	9	7
Waktu penggunaan MKJP	8	
Efek samping MKJP	10	

2. Sikap pemilihan KB MKJP

Instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap pemilihan KB MKJP adalah kuesioner yang terdiri dari 15 pernyataan dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Penilaian pernyataan positif sangat setuju : 4, setuju : 3, tidak setuju : 2, sangat tidak setuju : 1. Pernyataan negatif sangat setuju : 1, setuju : 2, tidak setuju : 3, sangat tidak setuju : 4. Berikut ini adalah *blueprint* kuesioner sikap pemilihan KB MKJP:

Tabel 3.3 *Blueprint* Kuesioner Sikap Pemilihan KB MKJP

Komponen Sikap	Positif	Negatif
Kognitif (keyakinan)	1, 2, 4,	3, 5
Afektif (emosi dan perasaan)	6, 8, 9, 10	7
Konatif (kecenderungan bertindak)	11, 12, 13, 14	15

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti sehingga perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada tanggal 26 November 2025 sampai 2 Desember 2025 kepada 20 responden yang merupakan ibu hamil trimester 3 di Puskesmas Klego. Puskesmas Klego dipilih sebagai tempat uji validitas dan reliabilitas karena secara geografis letaknya berdekatan dengan Puskesmas Tondano sehingga karakteristik respondennya hampir sama. Karakteristik yang dimaksud antara lain sosial, budaya, dan religiusitas.

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2018). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2018).

Kuesioner pengetahuan yang terdiri dari 10 item dan kuesioner sikap yang terdiri dari 15 item dilakukan uji validitas untuk mengetahui kemampuan kuesioner dalam mengukur pengetahuan dan sikap. Uji validitas dilakukan dengan dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut, sedangkan teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi “*product moment*”.

Validitas kuesioner ditentukan dengan membandingkan nilai r tabel dengan r hitung. Keputusan masing-masing pertanyaan atau variabel dibandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel dengan ketentuan bila r hitung $>$ nilai r tabel maka pertanyaan tersebut valid. Uji validitas dilakukan kepada 20 responden jadi nilai df adalah 18. Penelitian ini menggunakan $\alpha = 0,05$ sehingga nilai r tabel adalah 0,444. Pertanyaan yang tidak valid, akan diperbaiki agar lebih mudah dipahami kemudian dilakukan uji validitas ulang.

Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan menunjukkan semua pertanyaan memiliki r hitung $>$ r tabel sehingga semua pertanyaan pada kuesioner pengetahuan dinyatakan valid. Hasil uji validitas kuesioner sikap menunjukkan Hasil uji validitas kuesioner sikap juga menunjukkan semua pertanyaan memiliki r hitung $>$ r tabel sehingga semua pertanyaan pada kuesioner sikap dinyatakan valid.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2018). Instrumen yang reliabel adalah instrumen bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Setelah semua pertanyaan valid, analisis dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai *alpha chronbach* dengan nilai r tabel. Jika nilai *alpha chronbach* $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut reliabel.

Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan diperoleh *alpha chronbach* 0,889 ($>$ 0,444), maka kuesioner pengetahuan dinyatakan reliabel. Sementara pada kuesioner sikap diperoleh *alpha chronbach* 0,911 ($>$ 0,444), maka kuesioner sikap dinyatakan reliabel.

F. Prosedur Penelitian

1. Mengajukan kelayakan etik penelitian ke Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo
2. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Ketua Program Studi Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo
3. Memberikan surat permohonan izin penelitian kepada Dinas Kesehatan Kota Pekalongan
4. Memberikan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Puskesmas Tondano.
5. Pengambilan sampel sesuai dengan kriteria penelitian.
6. Menjelaskan tujuan penelitian dan partisipasi responden dalam penelitian kepada responden.
7. Memberikan *informed consent* kepada responden.
8. Mengumpulkan data melalui kuesioner.
9. Melakukan analisis data.

G. Etika Penelitian

1. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data (Nursalam, 2017). Peneliti tidak mencantumkan nama responden, identitas hanya menggunakan kode angka.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Semua informasi yang telah dikumpulkan terkait dengan responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti (Nursalam, 2017). Peneliti hanya menyajikan data yang

dibutuhkan dan terkait dengan tujuan penelitian. Semua hal tentang responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3. *Ethical clearance*

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian harus mendapatkan *ethical clearance*. Penelitian yang dimaksud adalah penelitian biomedik yang mencakup riset pada farmasetik, alat kesehatan, radiasi dan pemotretan, prosedur bedah, rekam medis, sampel biologis, serta penelitian epidemiologic, sosial dan psikososial. Maka peneliti mengajukan *ethical clearance* kepada Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo. Keterangan layak etik didapatkan dari Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor : 896/KEP/EC/UNW/2025.

H. Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan pada masing-masing variabel yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase. Analisis univariat dilakukan pada variabel pengetahuan ibu hamil trimester 3 tentang MKJP dan sikap pemilihan KB MKJP. Rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa bivariat dilakukan dengan uji *chi square*. Uji *chi square* adalah

statistik yang digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan antara dua variabel yang berskala kategorik (Notoatmodjo, 2018).

Pembuktian uji chi square menggunakan rumus :

$$X^2 : \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

$$df : (k - 1) (b - 1)$$

keterangan :

X^2 : Chi square

O : Nilai observasi

E : Nilai harapan

k : Jumlah kolom

b : Jumlah baris

Pengambilan kesimpulan uji *chi square* dilakukan dengan:

- a. Memformulasikan hipotesis (H_0 dan H_a).
- b. Memasukan frekuensi observasi (O) dalam tabel silang.
- c. Memasukan frekuensi harapan (E) dalam masing-masing sel.
- d. Menghitung *chi square* sesuai aturan berlaku, yaitu bila tabel 3x2 atau lebih menggunakan *person chi square*, bila tabelnya 2x2 dan tidak ada nilai $E < 5$ menggunakan *countinuity correction*, bila tabel 2x2 dan ada nilai $E < 5$ maka menggunakan *fisher Exact*.
- e. Menghitung p value dengan membandingkan nilai X^2 dengan tabel *chi square*.
- f. Membuat keputusan : Bila p value $\leq 0,05$, H_0 ditolak, berarti data sampel mendukung adanya hubungan signifikan. Bila p value $> 0,05$, H_0 gagal ditolak, berarti data sampel mendukung tidak adanya hubungan signifikan.